

BAB 1

LATAR BELAKANG

1.1 Latar Belakang

Kesehatan bayi dan anak perlu mendapat perhatian mengingat bahwa mereka merupakan generasi yang akan menentukan masa depan sebuah negara. Salah satu upaya untuk mewujudkan generasi yang sehat adalah dengan pemberian imunisasi lengkap yang dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas pada anak.¹

Imunisasi merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga apabila terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan menyebabkan sakit². Pentingnya pemberian imunisasi adalah untuk mencegah dan mengurangi risiko penularan penyakit serta menunjang terjadinya *herd immunity*³.

Herd immunity adalah kondisi di mana kuatnya daya tahan suatu kelompok dalam menangkal masuknya dan menyebar agen infeksi kerana kekebalan terhadap infeksi tersebut. Kekebalan ini tidak mungkin akan terjadi apabila cakupan imunisasinya sangat rendah³.

Pemberian imunisasi dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik meliputi beberapa hal seperti usia, sikap, jumlah anak, pengetahuan, pendidikan, pekerjaan dan pendapatan orang tua. Faktor ekstrinsik seperti usaha dari pihak pemerintah dan dinas kesehatan kota dalam memberikan penyuluhan kesehatan serta meningkatkan keberhasilan dari pemberian imunisasi⁴.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Bendo, 49,2% bayi mencakupi status imunisasi dasar lengkap dengan tingkat pengetahuan ibu yang baik sedangkan 30,8% bayi tidak mendapat imunisasi dasar lengkap dengan pengetahuan ibu yang kurang⁵. Sebuah penelitian menjelaskan bahwa sikap negatif orang tua tentang imunisasi berisiko 1,92 kali lebih besar tidak mendapatkan imunisasi dasar lengkap bagi anaknya dibanding dengan ibu yang bersikap positif⁶. Menurut penelitian yang dilakukan di Puskesmas Umbulharjo 1, didapatkan ada hubungan yang signifikan antara jumlah anak dengan pemberian imunisasi dasar kepada anak. Pada hasil penelitian disimpulkan bahwa sebagian besar ibu yang anaknya diimunisasi terdiri dari 35 ibu multipara (54.7%) dibanding dengan ibu primipara sebanyak 29 orang (45.3%)⁷.

Millennium Development Goals (MDGS) adalah deklarasi kesepakatan kepala negara dan perwakilan dari Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) yang berupa lapan butir tujuan untuk dicapai pada tahun 2015. Tujuan MDGS yang keempat adalah menurunkan angka kematian anak dengan pelayanan kesehatan terutama meningkatkan keberhasilan program imunisasi⁸.

Sustainable Development Goals merupakan keberlanjutan dari MDGS yang dimulai tahun 2015 hingga 2030. Tujuan dari SDGS yang ketiga adalah menjamin kehidupan sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua di segala usia⁹. Target imunisasi oleh Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2015 hingga 2019 adalah tercapainya cakupan imunisasi dasar lengkap sebesar 93% pada bayi 0-11 bulan dan cakupan imunisasi kabupaten dan kota mencapai 80%¹⁰.

Tiga provinsi yang memiliki capaian imunisasi dasar lengkap dengan

cakupan tertinggi di Indonesia pada tahun 2017 adalah Sulawesi Selatan (102.9%), Jambi (101.4%) dan Nusa Tenggara Barat (100.2%). Provinsi Papua memiliki capaian imunisasi yang terendah (46.0%), diikuti oleh Maluku (57.8%) dan Maluku Utara (68.8%)¹¹. Pada tahun 2017, angka cakupan imunisasi dasar di Sumatera Barat yaitu Padang sebesar 92%, cakupan terendah yaitu 60% oleh Dharmasraya dan Mentawai, dan diikuti Agam (64%) dan Tanah Datar (66%)¹². Di Kota Padang, terdapat 22 puskesmas yang tersebar di 11 kecamatan yang masing-masing mempunyai cakupan imunisasi. Berdasarkan data tahun 2017, tiga wilayah kerja puskesmas yang memiliki cakupan imunisasi terendah adalah Air Dingin(64.32%), diikuti oleh Lubuk Buaya (72.56%) dan Pauh (84.18%)¹³.

Berdasarkan data dan uraian di atas, faktor pengetahuan, sikap dan jumlah anak seseorang memainkan peranan yang besar dalam pemberian imunisasi dasar lengkap. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan, sikap dan jumlah anak terhadap pemberian imunisasi dasar lengkap di wilayah kerja puskesmas Air Dingin karena puskesmas Air Dingin memiliki angka cakupan imunisasi dasar terendah di Kota Padang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, didapatkan rumusan masalah sebagai berikut, " Bagaimana hubungan pengetahuan, sikap dan jumlah anak terhadap pemberian imunisasi dasar ?"

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian imunisasi dasar pada anak.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi frekuensi kelengkapan imunisasi dasar pada anak berumur 12-24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin, Padang.
2. Mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan responden pada anak berumur 12-24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin, Padang.
3. Mengetahui distribusi frekuensi sikap responden pada anak berumur 12-24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin, Padang.
4. Mengetahui distribusi frekuensi jumlah anak responden di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin, Padang.
5. Mengetahui hubungan pengetahuan dengan pemberian imunisasi dasar pada anak berumur 12-24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin, Padang.
6. Mengetahui hubungan sikap dengan pemberian imunisasi dasar pada anak berumur 12-24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin, Padang.
7. Mengetahui hubungan jumlah anak dengan pemberian imunisasi dasar pada anak berumur 12-24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin, Padang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademik

1. Penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan peneliti tentang kepentingan

imunisasi dasar pada anak.

2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan awal untuk penelitian yang selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini memberikan informasi kepada masyarakat tentang imunisasi dasar lengkap pada anak berumur 0-12 bulan dan dijadikan sumber referensi serta pemikiran bagi perkembangan ilmu tentang permasalahan imunisasi pada anak.
2. Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Puskesmas Air Dingin dalam membuat kebijakan selanjutnya untuk meningkatkan persentase kelengkapan imunisasi dasar dengan mengetahui faktor-faktor yang berhubungan.

